

Remaja di Tangerang Bunuh Diri dengan Senjata Glock

TANGERANG (IM)

Seorang remaja bunuh diri dengan menggunakan senjata api di kawasan Banjar Wijaya, Kelurahan Poris Plawad, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, Banten, Jumat (10/9). Peristiwa tersebut terkonfirmasi oleh Kasat Reskrim Polres Metro Tangerang Kota, Koptol Bonar Ricardo Pakpahan. "Benar pada hari dan tanggal tersebut didapat laporan bahwa adanya kejadian bunuh diri dengan menggunakan senjata api jenis Glock 43," kata Bonar dalam keterangannya, Jumat (10/9).

Bonar menjelaskan, insiden itu terjadi pada Jumat (10/9) sekira pukul 04.30 WIB, tepatnya di Banjar Wijaya Cluster Italy Blok B-17 B-7 RT/RW 003/015. Korban diketahui bernisial BCO, seorang pelajar atau mahasiswa berusia 17 tahun.

Berdasarkan keterangan saksi, Bonar menerangkan,

kronologi kejadian berawal saat saksi terbangun pada sekira pukul 04.30 WIB, setelah mendengar suara seperti benda jatuh. Lalu, saksi menuju ke arah sumber suara dan menemukan korban sudah dalam kondisi tersungkur di lantai.

"Mengecek di sekitar lokasi, korban sudah tergeletak di lantai bersimbah darah dan terlihat pada kepala korban terdapat luka tembak. Dan di TKP ditemukan sepucuk senjata api," terangnya.

Setelah melihat korban dalam kondisi demikian, saksi langsung melaporkan ke pihak RT. Selanjutnya dilaporkan ke pihak kepolisian untuk ditindaklanjuti.

"Hasil olah TKP tim identifikasi Sat Reskrim ditemukan satu pucuk senjata api jenis Glock-43 warna hitam, selongsong, dan proyektil peluru, sementara korban dibawa ke RSUD Tangerang untuk diautopsi," jelasnya. ● pp



IDN/ANTARA

LIMBAH MINYAK CEMARI LAUT LAMPUNG

Warga menunjukkan tumpahan limbah minyak yang tercecer di pesisir pantai Sebalang Katibung, Lampung Selatan, Lampung, Jumat (10/9). Tumpahan minyak yang termasuk dalam golongan limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) itu mencemari sejumlah pesisir pantai di Lampung.

RS Kabupaten Tangerang Rawat 7 Napi Korban Kebakaran Lapas

TANGERANG (IM) - Rumah Sakit Umum (RSU) Kabupaten Tangerang kembali menerima tambahan dua narapidana korban kebakaran Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Klas I Tangerang, Kamis (9/9).

Dengan tambahan dua pasien tersebut, rumah sakit tersebut kini merawat tujuh napi korban kebakaran. "Jadi betul memang terakhir kemarin ada 2 yang masuk ke RS Kabupaten Tangerang," kata Kepala Instalasi Hukum Publikasi dan Informasi RSUD Kabupaten Tangerang, Hilwani, Jumat (10/9).

Hilwani menerangkan, dua pasien tersebut sebelumnya memang dirawat di klinik Lapas usai kebakaran. Satu pasien mengalami patah tulang kaki bagian kiri, sedang satu sisanya mengalami luka bakar 25 persen di tubuh.

Menurut Hilwani, keduanya baru dilahirkan ke rumah sakit akibat luka bakar tak kunjung sembuh. Namun, ia memastikan keduanya dalam kondisi sadar dan bisa diajak berkomunikasi, dan telah mendapat penanganan oleh tim dokter.

"Kondisi bagus. Sadar. Dua-duanya. Komunikasi

baik. Satu yang luka bakar 25 persen kita sudah lakukan tindakan operasi pembersihan luka," kata dia.

Sementara itu, Hilwani menyebut lima pasien sisanya saat ini masih dalam kondisi kritis. Mereka kini memasuki hari ketiga perawatan sejak Rabu (8/9) lalu, dan telah menjalani operasi pengangkatan jaringan-jaringan mati akibat terbakar.

Berdasarkan penuturan salah satu pasien yang bisa diajak bicara, Hilwani menyebut mereka tertahan selama kurang lebih satu jam dalam kobaran api. Akibatnya, sebagian besar di antara mereka mengalami trauma inhalasi dan infeksi.

"Mereka lama di dalam itu lebih dari satu jam kalau cerita dari pasien yang bisa diajak komunikasi," kata dia.

Kebakaran Lapas Klas I Tangerang hingga kini total telah menewaskan 44 narapidana. Tiga napi terakhir meninggal setelah sehari menjalani perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang. Hasil dugaan sementara, kebakaran diduga akibat korsleting listrik. Namun, polisi belakangan telah memeriksa 22 orang, dan menaikkan kasus tersebut ke tahap penyidikan. ● pra

Antisipasi Kebakaran, Rutan Serang Cek Jaringan Listrik

SERANG (IM) - Mengantisipasi kejadian kebakaran di Lapas Tangerang, Rutan Serang Klas IIB mengerahkan jajaran dalam mengecek rutin jaringan listrik Rutan Serang yang memiliki tegangan 220 Volt, Jumat (10/9).

Pengecekan di pimpin langsung Kepala Rutan, Aliandra Harahap, didampingi sejumlah petugas PLN Banten Utara. Kepala Rutan Serang, Aliandra Harahap mengatakan selama ini Rutan Serang secara berkala mengecek jaringan listrik.

"Selalu berkoordinasi dengan PT PLN, tetapi dengan adanya kebakaran yang diakibatkan korsleting listrik di Lapas Tangerang semakin meningkatkan antisipasi dalam melakukan pengecekan instalasi listrik," ujarnya usai melakukan pengecekan panel listrik di Rutan Serang Klas IIB, Serang, Banten.

Seperti yang sudah berjalan dalam pemeliharaan harian, pengecekan rutin jaringan kelistrikan menjadi hal utama. Apalagi dalam segi bangunan Rutan Serang ini merupakan bangunan tua dengan kekuatan tegangan kelistrikan 220 Volt.

"Meskipun daya listriknya rendah, akan tetapi kita tetap melakukan pengecekan untuk antisipasi, apabila ada kejadian," tuturnya.

Selain melakukan pengecekan jaringan kelistrikan, Rutan Serang juga menyediakan alat pemadam api ringan (APAR) sebanyak empat tabung, dan lima bola salju.

"Sehingga apabila ada kejadian petugas dapat melakukan pertolongan pertama," ujarnya.

Menurut Aliandra, Rutan Serang memiliki area parkir yang tidak memadai, sehingga apabila ada kejadian kebakaran mobil pemadam kebakaran tidak bisa masuk ke area parkir.

"Area parkir di Rutan Serang sangat tidak memadai (sempit-red) dipakai parkir oleh petugas rutan sudah penuh, apalagi seandainya kalau ada kejadian kebakaran mobil pemadam kebakaran tidak bisa masuk area parkir," ungkapnya.

Sementara itu, Supervisor operasi PLN Banten Utara, Eko Juanda Suzanto menambatkan pemeriksaan ini meliputi pengecekan di beberapa panel dan kabel.

"Sebenarnya untuk pengecekan ini sering tim PLN lakukan, sekarang melakukan pengecekan di Rutan Serang yang memiliki tiga panel listrik cukup baik cuma ada perbaikan rekomendasi dan genset listriknya bagus, dan tidak ada yang rusak," tambahnya. ● pra



IDN/ANTARA

INSPEKSI INSTALASI LISTRIK RUMAH TAHANAN

Petugas PLN melakukan inspeksi instalasi listrik di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas IIB Serang, Banten, Jumat (10/9). Pengecekan secara menyeluruh instalasi listrik tersebut dilakukan sesuai instruksi Menkumham Yasonna Laoly untuk mengantisipasi terjadinya bahaya seperti korsleting listrik (hubungan pendek) yang dapat mengakibatkan kebakaran.

Masih Pandemi, DPRD Lebak Malah Rapat di Hotel Ciputra Jakarta

Seharusnya DPRD bisa menjadi pelopor utama dalam mematuhi PPKM berlevel ini bukan malah melakukan kegiatan keluar kota yang tentu saja bisa berpotensi membawa virus dari luar kota ke dalam daerah, kata Ketua Komisiariat Latansa Mashiro HMI-MPO Cabang Lebak, Tb Muh Tri Apriliyandi.

LEBAK (IM) - Lebak saat ini masih pandemi Covid-19, tapi DPRD Lebak akan menggelar rapat pembahasan

Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan Prioritas dan Plafon Anggaran Sementara (PPAS) di Hotel Ciputra, Ja-

Lapas Kelas I Tangerang Mulai Direnovasi

TANGERANG (IM) - Kementerian Hukum dan HAM (Kemenkum HAM) mulai merenovasi Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas I Tangerang, Kota Tangerang, sejak Kamis (9/9). Lapas Kelas I Tangerang itu terbakar Rabu lalu. Akibat peristiwa itu, 44 napi tewas, 5 luka berat, dan 72 luka ringan.

Kabag Humas dan Protokol Ditjen Pemasyarakatan Kemenkumham, Rika Aprianti menyatakan, pihaknya merenovasi lapas khususnya di blok C2 yang menjadi titik munculnya kebakaran.

Menurut dia, renovasi yang dilakukan juga beriringan dengan penyelidikan yang terus dilakukan oleh kepolisian. "Sudah dari kemarin (direnovasi) sambil tim kepolisian juga memang melakukan penyelidikan terkait penyebab kebakaran," papar

Rika pada awak media di Lapas Kelas I Tangerang, Jumat (10/9) siang.

Dia menyatakan, renovasi dilakukan agar blok C2 secepatnya dapat digunakan atau diisi kembali oleh napi yang memang menempati blok tersebut.

Sebagaimana diketahui, imbuahnya, Lapas Kelas I Tangerang mengalami kelebihan kapasitas (overcapacity). "(Renovasi) agar blok C2 bisa dipergunakan kembali, karena sama sama kita ketahui bahwa Lapas Kelas I Tangerang itu overcapacity," ucap Rika.

"Yang seharusnya 600 (napi) terisi 2.069. Blok c2 sendiri sebenarnya hanya untuk 38 orang, tapi pada saat kejadian terisi 122 orang," imbuahnya.

Rika menambahkan, renovasi itu bakal diselesaikan sesegera mungkin. ● yan

Pemkab Lebak Apresiasi Warga Kasepuhan Adat Lestarian 'Leuit'

LEBAK (IM) - Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten mengapresiasi masyarakat "Kasepuhan adat" (Kaolotan) melestarikan "Leuit" atau rumah lumbung pangan yang dijadikan tempat penyimpanan gabah dari hasil panen.

"Semua warga Kasepuhan adat di sini memiliki 'Leuit' sebagai persediaan pangan keluarga mereka," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Lebak, Abdul Rohim di Lebak, Jumat (10/9).

Masyarakat Kasepuhan patut dijadikan percontohan dalam upaya memenuhi ketersediaan pangan keluarga.

Masyarakat Kasepuhan di Kabupaten Lebak jumlahnya cukup banyak, di antaranya Kasepuhan Citorek, Kasepuhan Bayah, Kasepuhan Guradog, Kasepuhan Ciptagelar, Kasepuhan Cisingasung dan Kasepuhan Cisitua, termasuk Kasepuhan Baduy. Kehidupan mereka hingga kini belum pernah mengalami kerawanan pangan maupun kelaparan, sekalipun dilanda hama penyakit tanaman.

Sebab, mereka setiap musim panen menyimpan gabah di Leuit yang dibangun di belakang rumah. Masyarakat Kaolotan itu setiap panen baik padi sawah maupun padi huma tidak dijual karena adanya larangan adat mereka.

Pemerintah daerah sangat terbantu adanya rumah lumbung pangan tersebut, karena memberikan ketersediaan pangan keluarga mereka.

"Kami minta Leuit itu tetap dilestarikan dan jangan sampai hilang di masyarakat kaolotan,"

katanya. Saat ini jumlah Leuit yang ada di masyarakat kasepuhan di Kabupaten Lebak tercatat 30.000 Leuit dan rata-rata lima ton gabah per leuit.

Apabila, kata dia, bila diakumulasikan maka stok pangan masyarakat Kasepuhan itu sebanyak 150 ribu ton.

Karena itu, masyarakat Kabupaten Lebak tidak mengalami kerawanan pangan maupun kelaparan di tengah pandemi.

Sebab, di antaranya masyarakat pedalaman khususnya Kaolotan masih melestarikan Leuit sebagai tempat cadangan pangan keluarga mereka.

Kehadiran leuit itu jika kebutuhan konsumsi pangan keluarga mereka menipis maupun habis maka mengambil padi gabah yang ada di rumah pangan, katanya.

Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Lebak, Rahmat Yuniar mengatakan masyarakat Kaolotan Baduy tercatat memiliki 4.000 Leuit dan belum pernah terjadi kehabisan gabah dari hasil panen padi huma.

Karena itu, masyarakat Baduy hingga kini mempunyai ketahanan pangan yang kuat.

"Kami belum pernah mendengar masyarakat Baduy mengalami krisis pangan," katanya.

Sementara itu, Santa (45), warga Baduy mengaku saat ini persediaan pangan yang disimpan di Leuit melimpah, bahkan ada gabah hasil panen tahun 2006 lalu. "Kami saat ini persediaan pangan keluarga cukup, mengingat stok gabah yang ada di Leuit sekitar empat ton," katanya. ● pra

karta pada 10-12 September 2021.

Rencana rapat kerja (raker) di luar kota di tengah pandemi Covid-19 itu mendapatkan sorotan publik, bahkan dari elemen mahasiswa. Mereka kecewa karena raker itu dilakukan di luar kota di tengah pelaksanaan PPKM.

Ketua Komisiariat Latansa Mashiro Himpunan Mahasiswa Islam Majelis Penyelamat Organisasi (HMI-MPO) Cabang Lebak, Tb Muh Tri Apriliyandi meminta agar raker di hotel bintang 4 di Jakarta itu dibatalkan.

"Saya kira rapat kerja yang dilakukan di luar kota untuk tujuan apapun di tengah pandemi ini sangatlah tidak penting atau mendesak, apalagi ini hanya pembahasan. Yang bisa saja dilakukan secara daring," kata Tb. Muh Tri Apriliyandi Aktivist HMI, Jumat (10/9).

Ia mengatakan, peran pengawasan DPRD baiknya difokuskan pada kebijakan

daerah dalam menanggulangi masalah Covid-19 yang ada di Kabupaten Lebak.

Salah satu yang harus dipikirkan oleh DPRD, menurutnya, adalah bagaimana peran DPRD bisa terasa nyata di tengah masyarakat yang tentu saja banyak terdampak apalagi dibidang ekonomi akibat PPKM berlevel.

"Peran Fungsi DPRD bisa difokuskan pada pelaksanaan kegiatan yang lebih nyata kepada masyarakat, dan ini adalah momen yang paling pas di mana DPRD harus mampu menjadi Dewan Perwakilan Rakyat di tengah banyaknya rakyat yang tentu sangat membutuhkan karena baik dari kesehatannya maupun dari ekonominya terdampak akibat pandemi Covid-19 ini," jelasnya.

"Rencana pelaksanaan rapat kerja yang dilakukan di luar daerah ini tentu tidak lah elok untuk dilakukan, apalagi kita ketahui pasti akan ada dana BOP yang dikeluarkan, tentu ini sangatlah tidak efisien padahal kita ketahui bahwa Kabupaten Lebak memperpanjang PPKM Berlevel ini," katanya.

"Seharusnya DPRD bisa menjadi pelopor utama dalam mematuhi PPKM berlevel ini bukan malah melakukan kegiatan keluar kota yang tentu saja bisa berpotensi membawa virus dari luar kota ke dalam daerah," tambahnya.

Dengan demikian, Tb meminta pimpinan DPRD membatalkan Rapat Kerja KUA dan PPAS yang dilakukan di luar kota itu.

"Maka dari itu sebaiknya kepada yang terhormat seluruh anggota DPRD Lebak mestinya membatalkan rencananya untuk menghadiri rapat kerja badan anggaran keluar kota, karena kita tau selama pandemi ini seharusnya segala kegiatan itu dibatasi termasuk Rapat kerja, atau pun kunjungan kerja," pungkasnya. ● pra

Sentra Vaksinasi Covid-19 Bandara Soetta Buka Lagi

TANGERANG (IM) - PT Angkasa Pura II (Persero), Badan Intelijen Strategis TNI (BAIS TNI), dan KKP Kelas I Soekarno-Hatta membuka sentra vaksinasi Covid-19 lagi di Terminal 1 Bandara Soekarno-Hatta.

"Layanan yang dimulai 9 September hingga 6 Oktober 2021 itu menargetkan vaksinasi bagi 20 ribu penumpang pesawat dan masyarakat umum," ujar President Director of AP II, Muhammad Awaluddin dalam keterangannya, Jumat (10/9).

Untuk penumpang pesawat dan masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi Covid-19 di lokasi tersebut dapat melakukan pendaftaran secara online melalui <https://bit.ly/GIATVAKSINASI>.

Awaluddin mengatakan vaksinasi dibuka bagi peserta 12 tahun ke atas menggunakan vaksin Sinovac, dan melengkapi data diri dengan Kartu Keluarga, dan peserta usia 18 tahun ke atas menggunakan vaksin Moderna.

"Bagi ibu hamil, harap membawa surat keterangan

dokter kandungan untuk usia kehamilan," ujarnya.

Vaksinasi Covid-19 juga dilakukan untuk dosis pertama dan dosis kedua. Adapun Moderna digunakan hanya untuk dosis pertama.

Awaluddin mengatakan sentra vaksinasi yang diinisiasi BAIS ini merupakan bentuk kolaborasi yang baik di antara stakeholder guna mendukung program percepatan vaksinasi nasional.

Menurut Awaluddin, Terminal 1 Bandara Soekarno-Hatta untuk sementara tidak melayani penerbangan, sehingga dapat digunakan penuh sebagai sentra vaksinasi bagi penumpang pesawat dan masyarakat umum yang diinisiasi BAIS ini selama 28 hari.

"Dengan lokasi vaksinasi yang cukup luas, pelaksanaan akan kami pastikan memenuhi protokol kesehatan, teratur, terorganisir, dan tidak berdesakan-desakan," ujar Awaluddin.

Pengaturan area di lokasi vaksinasi telah dilakukan, yakni untuk ruang tunggu, kemudian area pre-screening dan screening calon penerima vaksinasi, lalu pelaksanaan vaksinasi, dan kemudian observasi.

Kepala BAIS TNI, Letnan Jenderal TNI Joni Supriyanto mengatakan sentra vaksinasi Bandara Soekarno-Hatta diharapkan dapat mendukung percepatan program vaksinasi nasional.

"BAIS TNI mendukung percepatan program vaksinasi nasional dengan membuka sentra vaksinasi di berbagai lokasi, salah satunya di Terminal 1 Bandara Soekarno-Hatta. Sinergi sangat penting bagi kita untuk bersama-sama menghadapi pandemi Covid-19."

Executive General Manager Bandara Soekarno-Hatta, Agus Haryadi mengatakan saat ini sentra vaksinasi terdapat di 3 terminal.

"Vaksinasi Covid-19 dapat dilakukan di Terminal 1, Terminal 2 dan Terminal 3 untuk penumpang pesawat. Sementara bagi masyarakat umum, vaksinasi dilakukan di Terminal 1," jelas Agus Haryadi. ● pp



IDN/ANTARA

KEBAKARAN PABRIK KARUNG DI DEPOK

Petugas damkar berusaha memadamkan api yang membakar sebagian gudang di Pabrik Karung, Sukatani, Depok, Jawa Barat, Jumat (10/9). Dinas Pemadam Kebakaran Kota Depok mengkerahkan 7 mobil pemadam untuk memadamkan kebakaran pabrik karung yang terjadi pada pukul 10.30 WIB sampai saat ini penyebab kebakaran masih dalam penyelidikan petugas.